

Indeks Kemaslahatan Dana Desa di Desa Sentul Bogor: Berdasarkan Persepsi Partisipasi dan Akseptabilitas Publik

Nurhudaya

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor
hudayanur01@gmail.com

Dedi Junaedi

Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Bogor
dedijunaedi@mes-bogoraya.net

ABSTRACT

This research was designed using a mixed method of qualitative, quantitative and also includes participatory elements based on field observations. The types and categories of data, variables, indicators used are new, so this research can be categorized as explanatory research. In this case, the Wellbeing Methodology (WM) is used, which is conceptually outlined from the concept of Tauhid String Relations (TSR). In this case, it aims to determine the welfare index of village funds in Sentul village, namely the aspect of maintaining religious faith X_1 (θ), the aspect of maintaining the soul of X_2 (θ), the aspect of maintaining property aspects of X_3 (θ), maintaining Intellect X_4 (θ) and aspects of maintaining descendant of X_5 (θ). Data were collected by distributing questionnaires to determine the perceptions, participation and acceptability of the community regarding the benefit of village funds, with a total of 110 respondents who successfully filled out the questionnaire. From the data collected, and the results of the overall analysis, it can be concluded that the level of benefit for village funds in Sentul Village has a theta value of 3,612 which is considered good.

Keywords: *Benefit, Village Fund, Participation, Acceptability.*

ABSTRAK

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode campuran antara kualitatif, kuantitatif dan juga memasukkan unsur partisipatif berdasarkan observasi lapangan. Jenis dan kategori data, variabel, indikator yang digunakan bersifat baru, sehingga penelitian ini bisa dikategorikan sebagai *explanatory research*. Dalam hal ini digunakan *Wellbeing Methodology* (WM), dimana secara konseptual dikerangkakan dari konsep *Tauhid string Relation* (TSR). Tujuan penelitian untuk mengetahui indeks kemaslahatan dana desa pada desa Sentul, yaitu aspek menjaga aqidah agama X_1 (θ), aspek menjaga jiwa X_2 (θ), aspek menjaga harta aspek X_3 (θ), menjaga Akal X_4 (θ) dan aspek menjaga keturunan X_5 (θ). Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui persepsi, partisipasi dan akseptabilitas masyarakat mengenai kemaslahatan dana desa, dengan total responden yang berhasil mengisi kuesioner berjumlah 110 orang. Dari data yang terkumpul, dan hasil analisis secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemaslahatan dana desa di Desa Sentul memiliki nilai theta sebesar 3,612 yang masuk kriteria baik.

Kata Kunci: *Kemaslahatan, Dana Desa, Partisipasi, Akseptabilitas*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Desa adalah masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di kabupaten¹.

Dewasa ini pemerintah terus berupaya membangun desa dengan mengeluarkan PP No.60 Tahun 2014², dan perubahan PP No.22 Tahun 2015, terutama tercantum dalam pasal (5) berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

- 1) Dana Desa dialokasikan untuk Desa
- 2) Pengalokasian dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan jumlah Desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis.

“Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak, dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, kepala desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat periodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke Bupati/Walikota dan ada juga yang disampaikan ke BPD. Rincian laporan sebagai berikut:

Laporan kepada Bupati/Walikota (melalui camat):

- a. Laporan Semesteran Realisasi Pelaksanaan APB Desa;
- b. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.
- c. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa
- d. Laporan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- e. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa terdiri dari Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan.”

Masyarakat sebagai *stakeholder* utama kurang diberikan peran dalam proses Monitoring dan Evaluasi Dana desa, sebagian besar kegiatan monitoring dan evaluation (Monev) dilakukan oleh pihak tertentu melalui *Self assesment, assessment, Data Statistik* dan audit. Keterlibatan masyarakat dalam evaluasi Dana Desa sangat diperlukan karena masyarakat sebagai subjek dan objek program kegiatan.

Dalam hal ini peneliti ingin mengukur seberapa besar kemanfaatan atau kemaslahatan Dana Desa terhadap publik dengan melakukan penelitian variabel yang telah ditetapkan. Ukuran tersebut berupa data dan angka yang nantinya didefinisikan sebagai Indeks Kemaslahatan Publik (IKP) dengan Persepsi, Partisipasi, dan Akseptabilitas (PPA) sebagai instrumennya. Penelitian ini berjudul "Indeks Kemaslahatan Dana Desa berdasarkan persepsi, partisipasi dan akseptabilitas publik.”

¹Undang undang dasar republik indonesia nomor 22 tahun 1999

²Peraturan pemerintah republik indonesia nomor.60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Perumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berapakah Indeks Kemaslahatan Publik (IKP) Dana Desa dari hasil instrumen persepsi, partisipasi dan akseptabilitas (PPA) Masyarakat ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian saat ini adalah untuk mengetahui berapakah Indeks Kemaslahatan Publik (IKP) Dana Desa dari hasil instrumen persepsi, partisipasi dan akseptabilitas (PPA) Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan akademisi dan praktisi yaitu antara lain:

1. Kegunaan teoritis, adalah sebagai sumbangan pengembangan ilmu, khususnya dalam evaluasi Dana Desa.
2. Kegunaan praktis adalah sumbangan kepada pemerintah kabupaten Bogor khususnya Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, dalam meningkatkan pengalokasian Dana Desa sampai posisi *impact*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode campuran kualitatif, kuantitatif dan juga memasukkan unsur partisipasi berdasarkan studi lapangan, di mana jenis dan kategori bersifat baru. Penelitian ini bisa dikategorikan sebagai *explanatory research*. Dalam hal ini digunakan *Wellbeing Mehtodology* (WM), di mana secara konseptual dikerangkakan dari konsep *Tauhidy String Relation* (TSR) oleh Choudhury, dan dijabarkan dalam bentuk metodologi oleh Junaedi et al (2019, 2020) dan Hidayaty (2019).

Metodologi WM dalam perspektif Islam selanjutnya diimplementasikan terhadap hasil analisis objek kajian berupa Indeks Kemaslahatan Dana Desa pada Desa Sentul. Diperlukan analisis dalam penetapan beberapa variabel pendistribusian dan pendayagunaan. Setiap variabel dalam persamaan dilakukan *knowledge induced- θ* , untuk memahami bagian ilmu Allah (Illahiyah) berupa variabel dari dimensi *intangibile value* atau *quality value* yang berisikan etika, moral, dan sosial³.

Formula pengukuran dengan mewawancarai aparatur desa dan masyarakat setempat. Riset akhir berupa survey Persepsi, Partisipasi dan Akseptabilitas (PPA) publik. Formula WM sebagai berikut :

³ Ibid

$$W(\theta) = k1X1(\theta) + k2X2(\theta) + k3X3(\theta) + k4X4(\theta) + k5X5(\theta)$$

Keterangan :

- W = Indeks Kemaslahatan
 θ = Tetha/ nilai Ilahiyah
K1X1 = Maslahat menjaga Agama
K2X2 = Maslahat Menjaga Jiwa
K3X3 = Maslahat Menjaga Harta
K4X4 = Maslahat Menjaga Akal/pendidikan
K5X5 = Maslahat Menjaga Keturunan

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu ⁴:

- Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, berupa gambaran umum desa dan struktur organisasi.
- Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka, berupa data-data perusahaan.

Sumber Data

- Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat berupa opini, hasil observasi, hasil penelitian baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari koresponden dengan cara wawancara langsung kepada pihak yang memang berkompeten dan publik dengan berdasarkan PPA dan kuesioner.
- Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat di Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor tahun 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁵. Wawancara dilakukan dengan pihak yang benar-benar berkompeten

⁴ Sugiyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 137

⁵ Ibid hlm 231.

agar memperoleh data yang lebih lengkap dan valid yang mungkin tidak terdapat pada dokumen.

Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan data yang akurat terkait Analisis Indeks Kemaslahatan Dana Desa pada Desa Sentul berdasarkan Persepsi, Partisipasi dan Akseptabilitas Publik yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada aparat pemerintah desa dan masyarakat.

2. Rancangan Kuesioner

Pengukuran dimensi (θ) dalam setiap variabel, dengan menggunakan instrumen kuesioner di mana konten dan dimensi penilaiannya menjadi hal yang sangat penting untuk dieksplorasi lebih dalam. Pada kajian evaluasi, instrumen pengukuran nilai (θ) setiap variabel menggunakan indikator berupa Persepsi, Partisipasi dan Akseptabilitas (PPA) masyarakat. Dalam hal ini masyarakat berfungsi sebagai subjek atau sebagai penilai, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Persepsi masyarakat adalah suatu indikator pengukuran yang menggambarkan atau mendefinisikan pemahaman atau pengetahuan terkait kemanfaatan variabel dalam sistem atau objek kajian. Persepsi adalah penilaian berdasarkan pemahaman dan pengetahuan seseorang.
- b. Partisipasi masyarakat adalah suatu indikator pengukuran berdasarkan keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung atas kemanfaatan variabel dalam sistem. Tidak langsung diartikan sebagai "tingkat kesetujuan" atau "tingkat kesediaan berperan aktif" dalam menaikkan kemanfaatan variabel.
- c. Akseptabilitas masyarakat adalah suatu indikator pengukuran berdasarkan penerimaan atas variabel dalam sistem. Penerimaan dijabarkan lebih lanjut berupa nilai atas kondisi yang ada saat ini dibandingkan dengan nilai yang seharusnya atau yang diharapkan (ekspektasi).

3. Teknik sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh dengan melibatkan sebagian masyarakat karena situasi yang sedang terjadi saat ini yaitu terjadinya pandemi peneliti hanya dapat mengumpulkan 110 responden.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk Indeks Kemaslahatan Dana Desa ini adalah Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor tahun 2020.

Ketentuan Skala Penelitian

Tabel 1

Ketentuan Skala penelitian indeks kemaslahatan dana desa tahun 2020. Menggunakan skala likert

No	Nilai	Keterangan (Interpretasi dan karakteristik)
1	0-1	Sangat Kurang, Perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang mendasar
2	1-2	Kurang, Perlu banyak perbaikan termasuk perubahan yang mendasar
3	2-3	Cukup (Memadai) Perlu banyak perbaikan termasuk perubahan tidak yang mendasar
4	3-4	Baik, Perlu sedikit perbaikan
5	4-5	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran dari hasil responden berdasarkan Usia, Jenis kelamin dan pendidikan

Seperti yang telah disampaikan di atas, bahwa kuesioner yang digunakan adalah kuesioner secara manual yang disebarakan kepada responden, dan kuesioner yang telah diisi oleh responden diinput ke dalam kuesioner online dengan memanfaatkan Google Drive untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

Tabel 2

Kriteria Penilaian PPA Atas Kemaslahatan Dana Desa di Desa Sentul

NO	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	0,0-1,0	Sangat Buruk
2	1,1-2,0	Buruk
3	2,1-3,0	Cukup
4	3,1-4,0	Baik

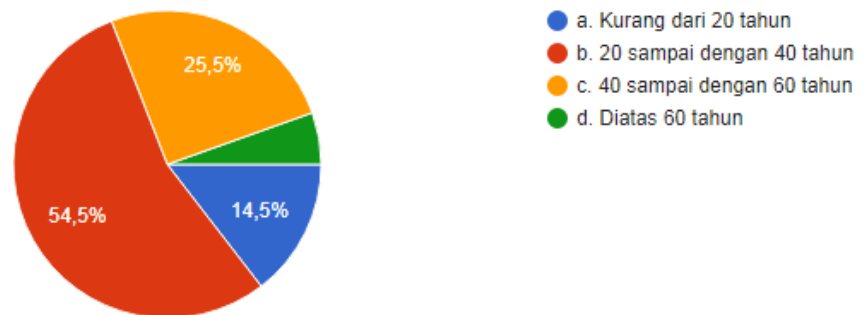
5	4,1-5,0	Sangat Baik
---	---------	-------------

Data Responden adalah sebagai berikut :

Gambar Grafik 2. Usia Responden

1. Umur Responden

110 tanggapan



Berdasarkan grafik usia responden di atas, sebanyak 110 responden telah mengisi kuesioner berdasarkan kriteria. Usia mayoritas responden adalah yang berusia 20 tahun sampai 40 tahun sebanyak 60 orang atau 54,5% dan sisanya adalah usia antara 40 tahun sampai 60 tahun sebanyak 40 orang responden atau 25,5% dan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 16 orang atau 14,5% dan usia lebih dari 60 tahun sebanyak 6 orang atau 5,5% dari keempat klasifikasi usia di atas, mayoritas responden adalah usia 20 sampai 40 tahun yang masuk dalam usia produktif

Tabel 3

Penilaian Rata-rata PPA Publik terhadap Kemaslahatan Dana Desa pada Desa Sentul Berdasarkan Usia Responden.

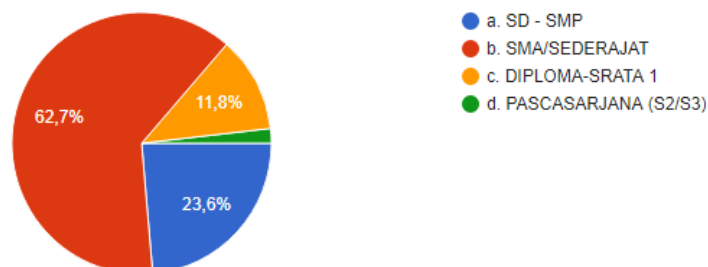
USIA RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE
a. Kurang dari 20 tahun	3.354	3.542	3.646	3.625	3.646	3.562
b. 20 s/d 40 tahun	3.561	3.600	3.706	3.644	3.644	3.631
c. 40 s/d 60 tahun	3.762	3.774	3.893	3.964	3.964	3.871
d. Di atas 60 tahun	2.722	2.667	2.722	2.611	2.556	2.656
NILAI RATA-RATA	3.350	3.585	3.691	3.667	3.667	3.592

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan usia kurang dari 20 tahun untuk persepsi, partisipasi dan akseptabilitas publik yaitu menjaga agama (X1), menjaga jiwa (X2), menjaga harta (X3), menjaga keturunan (X5) adalah 3.562 masuk kriteria baik; sedangkan responden dengan usia antara 20 sampai 40 tahun memiliki nilai sebesar 3,631 baik; dan memiliki selisih lebih besar, sebesar 0,069 dari responden usia di bawah 20 tahun. Sementara itu responden dengan usia 40 sampai 60 tahun memiliki nilai rata-rata total adalah sebesar 3.871; lebih besar 0,244 dari responden usia 20 sampai 40 tahun dengan demikian masuk kriteria baik. Dan responden dengan usia di atas 60 tahun memiliki nilai rata-rata total 2,656 memasuki kategori cukup memiliki selisih 1,215 dengan usia 40 sampai 60 tahun, dengan demikian nilai rata-rata ketiganya adalah 3,592 masuk kategori baik.

Grafik 3. Pendidikan Responden

2. Pendidikan Responden

110 tanggapan



Berdasarkan grafik pendidikan responden di atas, sebanyak 110 responden telah mengisi kuesioner berdasarkan kriteria pendidikan, mayoritas pendidikan responden adalah SMA/Sederajat sebanyak 69 orang atau 62,7% dan sisanya adalah

responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 26 orang responden atau 23,6% dan tingkat pendidikan Diploma sampai S1/Sarjana sebanyak 13 orang atau 11,8% dan tingkat pendidikan S2/S3/Pascasarjana sebanyak 2 orang atau 1,8% dari keempat klasifikasi pendidikan di atas, mayoritas responden adalah dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat.

Tabel 4
Penilaian Rata-rata PPA Publik terhadap Kemaslahatan Dana Desa pada Desa Sentul Berdasarkan Pendidikan Responden

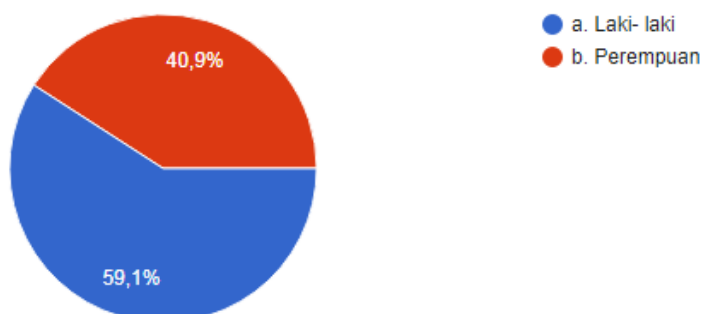
PENDIDIKAN	X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE
a. SD – SMP	2.975	2.974	3.103	3.115	3.154	3.064
b.SMA Sederajat	3.599	3.691	3.778	3.725	3.681	3.695
c. Diploma-S 1	4.128	4.077	4.205	4.256	4.410	4.215
d. Pasca Sarjana (S2/S3)	4.833	4.667	5.000	5.000	5.000	4.900
Nilai Rata-Rata	3.536	3.585	3.691	3.667	3.667	3.629

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, responden dengan pendidikan SD sampai SMP untuk persepsi, partisipasi dan akseptabilitas publik yaitu menjaga agama (X1), menjaga jiwa (X2), menjaga harta (X3), menjaga keturunan (X5) adalah 3.064 masuk kriteria baik; sedangkan responden dengan pendidikan SMA/Sederajat memiliki nilai sebesar 3,695 baik, dan memiliki selisih lebih besar, sebesar 0,631 dari responden dengan pendidikan SD sampai SMP. Sementara itu responden dengan pendidikan Diploma sampai S1/Sarjana memiliki nilai rata-rata total sebesar 4,215 lebih besar 0,522 dari responden SMA/Sederajat dengan demikian masuk kriteria sangat baik; dan responden dengan pendidikan S2/S3 memiliki nilai rata-rata total 4,900 memasuki kategori Sangat baik dengan selisih 0,685 dengan pendidikan SMA/Sederajat, dengan demikian nilai rata-rata ketiganya adalah 3,629 masuk kategori baik.

Gambar Grafik 4. Jenis Kelamin Responden

3. Jenis Kelamin Responden

110 tanggapan



Berdasarkan grafik jenis kelamin responden di atas, sebanyak 110 responden telah mengisi kuesioner berdasarkan kriteria jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 65 atau 59,1% dan sisanya perempuan adalah sebanyak 45 atau 40,9%.

Tabel 5

Penilaian Rata-rata PPA Publik terhadap Kemaslahatan Dana Desa pada Desa Sentul Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN	X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE	AVERAGE
Laki-Laki	3.436	3.415	3.544	3.487	3.482	3.473
Perempuan	3.681	3.830	3.904	3.926	3.933	3.855
Nilai Rata-Rata	3.536	3.585	3.691	3.667	3.667	3.629

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden laki-laki untuk persepsi, partisipasi dan akseptabilitas publik yaitu menjaga agama (X1), menjaga jiwa (X2), menjaga harta (X3), menjaga keturunan (X5) adalah 3,473 masuk kriteria baik; sedangkan responden perempuan memiliki nilai sebesar 3,855 baik, dan memiliki selisih lebih besar, sebesar 0,382 dari responden laki-laki. Nilai rata rata keduanya adalah 3.629 masuk kategori baik.

Pengukuran Menggunakan Maslahat dalam aspek Persepsi, Partisipasi dan Akseptabilitas.

Tabel 6

Indeks Kemaslahatan Dana Desa berdasarkan Aspek Persepsi, Partisipasi dan Akseptabilitas

INDEKS KEMASLAHATAN	NILAI		
	PERSEPSI	PARTISIPASI	AKSEPTABILITAS
Menjaga Agama	3,543	3,611	3,607
Menjaga Jiwa	3,699	3,656	3,695
Menjaga Harta	3,761	3,797	2,370
Menjaga Akal/Pendidikan	3,694	3,739	3,759
Menjaga Keturunan	3,686	3,751	3,817

Nilai Jumlah	3,677	3,711	3,450
NILAI RATA-RATA	3,612		

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai Indeks Kemaslahatan Dana Desa pada Desa Sentul persepsi, partisipasi dan akseptabilitas publik. Dengan memiliki nilai rata-rata yaitu 3,612 termasuk kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis secara keseluruhan mengenai kemaslahatan dana desa dihasilkan bahwa tingkat kemaslahatan dana desa yaitu memiliki nilai theta sebesar 3,612 yang masuk kriteria baik dengan kemaslahatan menjaga agama memiliki nilai persepsi 3,543, partisipasi 3,611 dan akseptabilitas sebesar 3,607; menjaga jiwa memiliki nilai persepsi sebesar 3,699, partisipasi 3,656 dan akseptabilitas sebesar 3,695; menjaga harta memiliki nilai persepsi 3,761, partisipasi 3,797 dan akseptabilitas sebesar 2,370; menjaga akal memiliki nilai persepsi sebesar 3,694, partisipasi 3,739 dan akseptabilitas sebesar 3,759; dan menjaga keturunan memiliki nilai persepsi sebesar 3,686 partisipasi 3,751 dan akseptabilitas sebesar 3,817 dalam hubungannya dengan kemaslahatan dana desa. Artinya pengelolaan dana desa pada desa Sentul dikelola dengan baik namun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki.

Saran

Proses pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh aparat Desa Sentul harus mengikuti prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis pengelolaan Dana Desa. Beberapa upaya yang perlu dilakukan yakni dalam proses penggunaan anggaran sebaiknya Pemerintah Desa mengedepankan nilai maslahat dalam pengelolaan Dana Desa sehingga persepsi partisipasi dan akseptabilitas masyarakat terkait Dana Desa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawasan dan Pembangunan Nasional, Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa, Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggara Keuangan Daerah 2015.
- Hutami, A.S.S. (2017). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Junaedi, D. & Nufus, S.H. (2019). Mengukur Indeks Kemaslahatan BPRS Amanah Ummah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 1(1), 1-29.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v1i1.14>.
- Junaedi, D. (2020). Indeks Maslahat Sebagai Indikator Alternatif Keberhasilan Pembangunan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(1), 98-113.
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v2i1.137>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kanal Pengetahuan. (2017, 16 September). Pengertian Publik. Diakses dari: <https://www.kanal.web.id/pengertian-publik>. Diakses 27 Juni 2020 pukul 20.40 WIB.
- Kara, M. (2012). Pemikiran al-Syatibi tentang Masalah dan Implementasinya dalam Pengembangan Ekonomi Islam. *Jurnal Assets*, 2(2), 173-184.
- Muta'ali, L. (2015). *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGE) Universitas Gadjah Mada.
- Ocbrianto, H. (2012). *Partisipasi masyarakat terhadap posyandu dalam upaya pelayanan kesehatan balita. (Studi Kasus pada Posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Depok)*. Skripsi. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 247/PMK.07 /2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor. 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Rahmat, F. (2018). *Identifikasi dan Analisis Indeks Kemaslahatan Ekonomi Islam di Indonesia: Perspektif Maqasid Syariah*. Tesis. Universitas Azzahra Jakarta.
- Ruangguruku (2015, 8 Februari). *Pengertian Persepsi Menurut Ahli*.
<https://ruangguruku.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/> Diakses 27 Juni 2020 pukul 20.30.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Hidayaty, Naffa Ardlilla (2019) *Penggunaan dana desa di bidang pembangunan perbaikan jalan menurut Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa perspektif Fiqh Siyasah: studi kasus di Desa Bolo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Syarifuddin, M. (2018). Masalah sebagai Alternatif Istinbath Hukum dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 13(2), 46-61.
Diakses dari:
<https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/78>.

Undang Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. (Lembaran Negara Nomor 60 Tahun 1999 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839)

Wulandari, S. (2017). *Analisis Kemampuan Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.